

UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI
Tebuireng Jombang

PROSIDING SAINTEKNOPAK KE - V

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG TAHUN 2021

"RISET & PKM DALAM BUNGKAI KURIKULUM MBKM
DI MASA PANDEMI COVID-19"



Penerbit:
LPPM UNHASY TEBUIRENG JOMBANG
Jl. Irian Jaya No. 55 Tebuireng, Diwek, Jombang, Jawa Timur
Gedung B UNHASY Lt.1, Telp: (0321) 861719
E-mail: lppm.unhasy@gmail.com/ lppm@unhasy.ac.id
<http://www.lppm.unhasy.ac.id>

ISBN 978-623-7872-78-8



9 786237 872788

LPPM UNHASY
TEBUIRENG JOMBANG
2021



PROSIDING SAINTEKNOPAK KE - V

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI TEBUIRENG JOMBANG TAHUN 2021

"RISET & PKM DALAM BUNGKAI KURIKULUM MBKM
DI MASA PANDEMI COVID-19"

UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI
Tebuireng Jombang

ANALISA KESALAHAN DALAM MENULIS KARYA ILMIAH

Sayid Ma'rifatulloh¹, Sakhi Herwiana², Mukminatuz Zuhriyah³, Maskhurin Fajarina⁴

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

²Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

³Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

⁴Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : sayid.unhasy@gmail.com¹

Abstrak

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh mahasiswa ketika menulis karya ilmiah berbahasa Inggris. Hasil analisa kesalahan tersebut berkontribusi bagi para pendidik untuk bisa lebih fokus memetakan materi terkait penulisan karya ilmiah yang efektif. Selain itu bagi mahasiswa untuk bisa lebih berhati-hati dalam menulis karya ilmiah berbahasa Inggris yang baik dan benar. Sehingga berdampak pada perbaikan tulisan dan meminimalisir kesalahan penulisan tata bahasa pada karya ilmiah mahasiswa. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan menulis karya ilmiah; 1. Persiapan pemahaman mahasiswa, 2. Pelatihan sebelum melakukan penulisan karya ilmiah, 3. Pembimbingan dan penguatan.

Kata kunci: Karya Ilmiah, Kesalahan Penulisan

Abstract

This article aims to find out some of the errors experienced by students in writing scientific papers in English. The results of the error analysis are for language teachers to focus more on mapping the material related to writing scientific papers for students. And for the students, they should be more careful on writing scientific paper especially in English to write correctly. So, it has an impact on improving writing and grammatical writing errors in student scientific works. The result of the analysis shows that there are several things to do to minimize errors in writing scientific papers. Those are 1. Students well-preparation, 2. Joining training for writing scientific paper, 3. Guidance and strengthening

Keywords: Scientific Paper, Writing Errors

1. PENDAHULUAN

Karya tulis adalah sebuah karangan yang terikat oleh kaidah-kaidah tertentu. Kaidah atau aturan tersebut harus diterapkan agar karya tulis tersebut memenuhi syarat penulisan ilmiah yang baik dan benar. Dalam menulis karya ilmiah, kemungkinan kesalahan terjadi pada beberapa hal antara lain: kurangnya penguasaan tata bahasa yang baku, kurangnya pemahaman konten dari bab yang ada dalam karya tulis tersebut, dan juga lemahnya pemahaman aturan dalam karya tulis ilmiah seperti bagaimana mengutip atau memasukkan sumber referensi. Jenis-jenis karya tulis ilmiah antara lain: artikel, jurnal, laporan, skripsi, buku-buku ilmiah dan lain sebagainya yang mana masing-masing jenis mempunyai aturan tersendiri sehingga sulit dirumuskan pengertian karya tulis ilmiah yang bisa mewakili semua jenis karya tulis tersebut. Akan tetapi secara umum bisa dikatakan bahwa karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (Brotowidjojo dalam Amir, 2007). Pengertian lain dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (Dapertermen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005, p. 511) menyatakan bahwa karya ilmiah bisa berupa *laporan* yaitu sesuatu yang dilaporkan, atau bisa bermakna *berita*. Adapun semua karya ilmiah tersebut mempunyai tujuan yang sama, yakni mengkomunikasikan ilmu dengan orang lain.

Dalam dunia akademik, penulisan karya tulis ilmiah merupakan hal yang tidak bisa dihindari (Taryoto, 2015), khususnya bagi para pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran (Pardede

dan Ariga, 2018) serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan (Sugito, 2015). Untuk itu, diperlukan persiapan dan strategi yang baik sebelum mulai menulis karya ilmiah baik dari sisi faktor internal seperti minat dan motivasi penulis, maupun eksternal seperti menemukan topik penelitian dan kemampuan deskripsi hasil (Rahmiati, 2014).

Dari beberapa kemungkinan kesalahan dalam penulisan karya ilmiah, Analisis kesalahan bahasa berkontribusi signifikan pada peningkatan pengajaran bahasa. Dengan analisis tersebut, akan dapat memetakan jenis-jenis kesalahan sehingga dapat digunakan sebagai dasar memperbaiki kesalahan yang sama pada waktu berikutnya. Hal ini bisa dimanfaatkan pengajar untuk menentukan fokus pengajaran materi terkait karya tulis ilmiah, khususnya skripsi pada tingkat universitas.

Tantangan dalam menulis karya ilmiah bagi mahasiswa lebih besar dari pada menulis artikel bebas. Hal ini dikarenakan pada karya ilmiah seperti skripsi sangat memperhatikan cara penulisan, ejaan, serta pendalaman referensi sebagai dasar penulisan skripsi. Dalam penulisan skripsi, mahasiswa biasanya mendapat 2 tantangan: bagaimana menemukan tema penelitian yang sesuai dengan minatnya, dan juga menyesuaikan pelaporan penelitian mereka sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang sudah ditentukan oleh universitas. Meskipun tema penelitian yang dipilih cukup menarik, mahasiswa terkadang cenderung kesulitan mengembangkannya karena disaat yang sama harus benar-benar memahami model sistematika penulisan karya ilmiah tersebut.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil telaah pada skripsi mahasiswa yang sudah diujikan, ditemukan beberapa kesalahan umum yang dipetakan menjadi 3: kesalahan tata bahasa atau grammatical, Kesalahan pengutipan dan referensi, dan kesalahan dalam penjabaran hasil analisa.

2.1. Kesalahan tata bahasa

Dalam penulisan skripsi dalam bahasa Inggris umumnya mengalami kesalahan tata bahasa. Oleh karena itu, analisa kesalahan penulisan disesuaikan dengan tata bahasa atau grammar bahasa Inggris. Adapun kesalahan-kesalahan yang ditemukan meliputi: penggunaan tenses yang kurang tepat, relative clause dan passive voice.

Adapun kesalahan penggunaan tenses terjadi pada 2 hal. Pertama adalah pada penggunaan *future tense* yang seharusnya digunakan untuk menyatakan sesuatu yang akan dilakukan atau masih rencana. Tenses tersebut seharusnya digunakan pada penulisan proposal, akan tetapi mahasiswa terkadang belum merubah tenses tersebut ketika dalam proses penulisan skripsi. Adapun penulisan skripsi, Karena aktifitas sudah dilakukan, maka tenses yang tepat digunakan adalah present tense atau past tense. Present tense digunakan untuk menyampaikan hasil laporan atau kesimpulan dari temuan. Sedangkan past tense bisa dipakai ketika mendeskripsikan laporan proses ketika penelitian berlangsung.

Selain itu, kesalahan penggunaan tenses juga terdapat pada ketidakkonsistenan ketika menyebut kata kerja setelah kutipan. Kata kerja setelah subject seharusnya konsisten antara bentuk present atau past. Adapun bentuk present tense diperbolehkan karena dianggap kutipan tersebut masih relevant hingga sekarang. Sedangkan penggunaan past tense juga diperbolehkan karena merujuk bahwa tulisan tersebut sudah dilakukan. Akan tetapi jika penggunaan tenses tersebut acak, maka akan muncul penafsiran ketika kutipan lain menggunakan kata kerja present tense, sedangkan ada kutipan yang menggunakan past tense dapat menimbulkan perspektif bahwa ide yang dikutip dianggap kurang relevan dengan kondisi sekarang sehingga penulis menggunakan kata kerja lampau, misalnya *John (2015) explains dan John (2015) explained*.

Kesalahan berikutnya yakni pada penggunaan relative pronoun dan passive voice. Seringkali penulis skripsi tidak menggunakan relative pronoun (which, who, that, dsb) sedangkan struktur kalimat tersebut adalah kalimat dependent, bukan independent. Adapun relative pronoun bisa dibuang akan tetapi "be" juga harus dibuang, jika "be" tersebut tidak dibuang maka klausa tersebut bukan relative clause akan tetapi menjadi kalimat passive. Kesalahan seperti ini dapat merusak makna kalimat sehingga menjadikan salah pemahaman di sisi pembaca.

2.2. Kesalahan pengutipan dan referensi

Dari hasil observasi, kesalahan cara penulisan referensi terjadi hampir pada semua skripsi, khususnya ketika penulisan referensi ditulis manual tanpa menggunakan software bantuan seperti mendeley, zotero, maupun endnote. Kesalahan pengutipan atau penulisan daftar pustaka terjadi karena mahasiswa belum hafal sepenuhnya style penulisan referensi dimana dalam hal ini menggunakan APA style. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut salah satu solusinya adalah dengan menggunakan software manajemen referensi. Adapun kesalahan-kesalahan dalam penulisan referensi antara lain:

- 1) Tidak membedakan antara sumber dari buku, web atau artikel jurnal. Penulisan masing-masing sumber akan berbeda. Misalnya, pada penulisan daftar pustaka berupa buku, maka yang ditulis miring adalah judulnya. Sedangkan pada artikel jurnal yang dicetak miring adalah nama jurnalnya, bukan judul artikel. Kesalahan seperti ini rentan terjadi ketika mahasiswa menuliskan referensi secara manual dan dapat dihindari jika menggunakan software.
- 2) Sitasi tidak memperhatikan pengaturan ketika letak sitasi yakni pada penyebutan nama penulis di awal, tengah, atau akhir kalimat. Sebagai contoh, ketika sitasi di awal maka nama penulis berada diluar tanda kurung, misalnya *John (2020) proves that* dst. Sedangkan ketika di akhir kalimat maka nama penulis dimasukkan dalam tanda kurung, misalnya *Language is..... (John, 2020)*. Adapun ketika menggunakan software referenceng, mendeley misalnya, secara default maka akan menampilkan nama dan tahun dalam kurung, sehingga ketika kutipan di awal kalimat maka harus diedit manual oleh penulis.
- 3) Kesalahan ketika input database di software referensi, khususnya pada jenis sumber, judul, dan penulisan nama, dampaknya yakni terjadi inkonsistensi style penulisan reference. Sebagai contoh, penulisan judul artikel adalah huruf besar di awal kata, akan tetapi ketika input data di software menggunakan huruf besar semua, maka ketika software memasukkan kutipan akan tetap menggunakan huruf besar. Disini dibutuhkan ketelitian ketika menginput data pada software referensi.
- 4) Pengutipan yang tidak efisien. Kesalahan ini terdapat pada penyebutan judul artikel atau buku pada bab *literature review*. Dalam teori *academic writing*, hal seperti ini bisa disebut *spacefiller* dimana penulisan judul tersebut dirasa tidak diperlukan karena sudah ditulis di daftar pustaka.

2.3. Kesalahan penjabaran konten

Kesalahan ini terjadi khususnya pada bab discussion. Hal ini dapat dilihat pada bab *findings and discussion* tidak ditemukan adanya sitasi atau referensi sedangkan salah satu fungsi dari bab *literature review* adalah untuk membahas findings (temuan). Hal ini berdampak pada pemahaman pembaca seolah-olah hasil temuan itu tidak didukung oleh teori atau riset lain.

Jika dalam bab discussion tidak terdapat kutipan atau pembahasan temuan dikaitkan dengan teori atau riset lainnya, hal ini memberikan kesan seolah hasil dari riset tersebut kurang relevan dengan teori lain. Untuk itu perlu diperkuat dengan adanya sitasi untuk menunjukkan bahwa riset tersebut tidak sendiri atau merupakan sesuatu yang benar-benar baru dalam keilmuan, akan tetapi masih bersinggungan dengan teori atau riset-riset lainnya.

Permasalahan lain yang muncul dalam penulisan isi pada bab *discussion* adalah kurangnya pembahasan yang berfokus pada temuan. Meskipun terdapat sitasi dalam bab tersebut akan tetapi masih belum menghubungkannya dengan hasil temuan sehingga isi dari bab discussion lebih mirip dengan *literature review* atau kajian pustaka.

3. Solusi untuk perbaikan penulisan karya ilmiah

Dalam rangka perbaikan kualitas penulisan skripsi mahasiswa, untuk itu perlu tindakan preventif untuk meminimalisir kesalahan dalam penulisan karya ilmiah untuk generasi selanjutnya. Berdasarkan analisa kesalahan yang ditemukan dalam penjabaran diatas, maka ada beberapa solusi yang mungkin bisa diterapkan antara lain:

- 1) Persiapan yang baik. Sebelum mahasiswa mulai menulis seharusnya sudah melakukan persiapan yang cukup baik dari segi literature\ maupun kemampuan menulis. Sebagaimana Diane (dalam Williams, 2018) menyatakan bahwa ciri-ciri penulis yang baik antara lain: memikirkan kalimat sebelum mereka mulai menulis, banyak membaca, dan mampu menunjukkan bagaimana perasaan karakter. Menjadi seorang penulis yang baik dibutuhkan

praktik yang konsisten, banyak membaca serta mencari informasi dengan cermat (Abdan, 2018).

- 2) Pemberian pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Meskipun mahasiswa sudah mendapat matakuliah penulisan karya tulis ilmiah serta sudah berpengalaman membuat makalah, akan tetapi terkadang mahasiswa masih belum sepenuhnya memahami gaya penulisan skripsi. Hal ini terjadi karena penulisan skripsi mempunyai ciri yang khusus yang berbeda dengan makalah biasa. Oleh karena itu, pelatihan penulisan karya tulis ilmiah pada mahasiswa tingkat akhir sebelum mereka mulai menulis skripsi dirasa akan cukup berdampak dan dianggap sebagai pendekatan yang paling umum bagi penulis pemula (Graham *et al.*, 2003).
- 3) Pembimbingan dan penguatan. Mahasiswa pada saat menulis skripsi sebenarnya masih pada tahap belajar menulis, untuk itu pembimbingan yang intens diperlukan untuk mendapat kualitas penulisan yang baik (Cahyaningrum, 2010). Selain itu juga diperlukan penguatan sebagai sarana pedagogi yang penting bagi mahasiswa (Alexander, 2006).

3. SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

Kesalahan yang rentan terjadi dalam penulisan karya ilmiah berupa skripsi berbahasa Inggris antara lain: tata bahasa, pengutipan dan referensi, serta penyampaian konten pembahasan. Oleh karena itu dibutuhkan penguatan materi pada 3 hal tersebut. Hal ini bisa dalam bentuk penguatan pada mata kuliah tertentu atau dengan mengadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebelum mahasiswa mulai menulis skripsi. Selain itu, motivasi dan bimbingan yang intens juga diperlukan untuk memastikan progres yang baik pada proses penulisan karya ilmiah tersebut.

3.2 Saran

Bagi peneliti lain diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terkait penulisan karya tulis ilmiah misalnya dengan menggunakan sampel yang lebih variatif atau pada analisa variabel yang lebih kompleks.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdan, F. (2018) 'Problematika Pustakawan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah', *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 6(1), pp. 23–50.
- Alexander, R. J. (2006) *Towards Dialogic Teaching: Rethinking Classroom Talk*. York, England: Dialogos.
- Amir (2007) *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: LPP UNS.
- Cahyaningrum, W. T. (2010) 'Analisis kesalahan berbahasa pada karya tulis siswa kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali'.
- Dapertermen Pendidikan dan Kebudayaan (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Graham, S. *et al.* (2003) 'Primary grade teachers' instructional adaptations for struggling writers: A national survey.', *Journal of Educational Psychology*, 95(2), p. 279.
- Pardele, O. B. and Ariga, H. P. S. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Kendala Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Dampaknya terhadap Motivasi Meneliti oleh Guru di SMP se-Kecamatan Medan Selayang', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*. FBS Unimed Press, pp. 71–77.
- Rahmiati (2014) 'Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah', *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 4(2), pp. 327–343.
- Sugito (2015) *Karya Ilmiah Penting Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Available at: <https://www.umy.ac.id/karya-ilmiah-penting-untuk-pengembangan-ilmu-pengetahuan> (Accessed: 29 September 2021).

Taryoto, A. H. (2015) 'Analisis Karya Ilmiah Sebagai Komponen Tri Darma Perguruan Tinggi', *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 9(1), pp. 1–11.

Williams, C. (2018) 'Learning to write with interactive writing instruction', *The Reading Teacher*, 71(5), pp. 523–532.